



## **Pendampingan Pendidik melalui Pelatihan Model Pembelajaran Halaqoh di TPA Masjid Al-Ikhlas Purwosari Gunung Kidul**

**Husna Nashihin<sup>1\*</sup>, Amie Primarni<sup>2</sup>, Eko Ngabdul Shodikin<sup>3</sup>,  
Noor Aziz<sup>4</sup>, Triana Hermawati<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>INISNU Temanggung, <sup>2</sup>Institute Agama Islam Laa Roiba, <sup>3</sup>UIN Sunan Kalijaga,  
<sup>4</sup>UNSIQ Jawa Tengah, <sup>5</sup>STIT Madani Yogyakarta

**ABSTRAK:** Latar belakang pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian ini ada 2 (dua) temuan masalah, yaitu tidak efektifnya pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari serta kurangnya tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) sebagai metodologi khas penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan mulai bulan September sampai Oktober 2021, dari mulai perencanaan kegiatan, pencarian dana, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Berdasarkan temuan masalah, selanjutnya ada 3 (tiga) bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan dampingan, yaitu pelatihan pembelajaran halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, pelatihan dasar makhorijul huruf di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, dan pengadaan kajian Bersama warga di sekitar Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Model Pembelajaran TPQ, Metode Halaqoh

## Assistance of Educators through Halaqoh Learning Model Training at TPA Al-Ikhlas Mosque Purwosari Gunung Kidul

Husna Nashihin<sup>1\*</sup>, Amie Primarni<sup>2</sup>, Eko Ngabdul Shodikin<sup>3</sup>,  
Noor Aziz<sup>4</sup>, Triana Hermawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>INISNU Temanggung, <sup>2</sup>Institute Agama Islam Laa Roiba, <sup>3</sup>UIN Sunan Kalijaga,  
<sup>4</sup>UNSIQ Jawa Tengah, <sup>5</sup>STIT Madani Yogyakarta

**ABSTRACT:** The background of this research-based community service there are 2 (two) findings of the problem, namely the ineffectiveness of learning in the Al-Ikhlas Mosque Purwosari Al-Qur'an Education Park and the lack of educators in the Al-Ikhlas Mosque Purwosari Educational Park. . This study uses the Participatory Action Research (PAR) research method as a typical methodology of community service-based research. The implementation of community service activities is carried out from September to October 2021, starting from planning activities, raising funds, coordinating, implementing activities, to reporting the results of activities. The location of the implementation of this community service activity is at the Al-Qur'an Education Park, Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Based on the findings of the problem, then there are 3 (three) forms of community service carried out with assisted activities, namely halaqoh learning training at the Al-Qur'an Education Park at the Al-Ikhlas Mosque in Purwosari, basic makhorijul letter training at the Al-Qur'an Education Park. Al-Ikhlas Mosque in Purwosari, and conducting joint studies with residents around the Al-Qur'an Education Park at Al-Ikhlas Mosque in Purwosari.

**Key Words:** Training, TPQ Learning Model, *Halaqoh* Method

*Submitted: 10-08-2022; Revised: 20-08-2022; Accepted: 26-08-2022*

\*Corresponding Author: [aufahusna.lecture2017@gmail.com](mailto:aufahusna.lecture2017@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kata kunci Pendidikan Islam terletak pada usaha sadar dan terencana (Sutarman, 2019) yang dilakukan untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam yang telah ditetapkan. Dalam perspektif trilogi pendidikan (Nashihin, 2019a), Pendidikan Islam merupakan proses Pendidikan yang dapat berlangsung di lembaga formal, keluarga, dan masyarakat (Ninla Elmawati Falabiba, 2019). Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan Pendidikan Islam yang berlangsung di masyarakat yang diselenggarakan oleh pengurus masjid bersama dengan masyarakat setempat. Selanjutnya, secara esensial pendidikan Islam yang berlangsung di Taman Pendidikan al-Qur'an harus mampu mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia (Husna Nashihin, 2017), serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sebagai bagian dari proses Pendidikan Islam yang terletak di Pendidikan masyarakat, Pendidikan Islam di Taman Pendidikan al-Qur'an (Nasution & Abadi, 2014) sudah mendapatkan perhatian serius dari pemerintah maupun Lembaga swasta terbukti dengan banyaknya alokasi bantuan biaya kegiatan yang berbasis pada Lembaga Taman Pendidikan al-Qur'an (Priyadi & Dkk, 2013). Hal ini menunjukkan pentingnya Pendidikan Islam pada Taman Pendidikan al-Qur'an untuk senantiasa dikembangkan sehingga mampu berkontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara.

Secara organisasi kelembagaan nasional, Taman Pendidikan al-Qur'an dapat pula dikatakan sebagai sub sistem dari Pendidikan nasional (Pendidikan, 2022) di Indonesia. Untuk itu, tujuan Pendidikan Islam pada Taman Pendidikan al-Qur'an harus sesuai juga dengan tujuan Pendidikan nasional (Efendi, 2008). Bahkan dapat dikatakan bahwa Pendidikan pada Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan support sistem dari Pendidikan nasional (Alqorni, 2021). Hal ini sangat logis mengingat banyaknya Lembaga Taman Pendidikan al-Qur'an yang diselenggarakan di semua daerah di Indonesia, sehingga Taman Pendidikan al-Qur'an menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang sangat potensial (Rochanah, 2019) jika dilakukan pendampingan secara maksimal. Apalagi mengingat Pendidikan agama Islam pada Lembaga Pendidikan formal seperti sekolah umum kurang maksimal, sehingga peran Taman Pendidikan al-Qur'an sebagai Lembaga Pendidikan Islam sangat dibutuhkan. Bahkan, dapat juga dikatakan bahwa sebagai alternatif Pendidikan Islam di masyarakat, Taman Pendidikan al-Qur'an menjadi Lembaga terfavorit di Indonesia.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga Pendidikan luar sekolah atau Lembaga non formal dengan jenis Lembaga keagamaan (Husna Nashihin et al., 2021). Untuk itu, muatan kurikulum Pendidikan Islamnya lebih menekankan aspek keagamaan bersumber pada sumber utama agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah. Dalam perkembangannya, Taman Pendidikan al-Qur'an diselenggarakan secara klasikal dengan menyesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia 7-12 tahun

(usia SD/MI). Melalui pengklasifikasian tersebut, karakteristik pembelajaran sesuai tingkat usia santri memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan klasikal. Kurikulum Pendidikan Taman Pendidikan al-Qur'an yang dikembangkan terdiri dari baca tulis Al-Qur'an, pengajaran shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak dan sejenisnya.

Di Indonesia sendiri Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai banyak metode pembelajaran Al-Qur'an salah satunya ialah metode Halaqoh. Halaqah merupakan sistem pengajaran yang mengusung berbagai metode pengajaran selain sistem klasik yang notabene digunakan dalam pembelajaran pesantren dan madrasah (Husna Nashihin et al., 2021). Metode halaqah merupakan kelompok kelas dari metode bandongan. Halaqah menurut bahasa, yaitu lingkaran murid, atau sekompok siswa yang belajar di bawah bimbingan seorang guru atau belajar bersama dalam satu tempat. Halaqah ini juga merupakan diskusi untuk memahami isi kitab, bukan untuk mempertanyakan kemungkinan besar salahnya apa-apa yang diajarkan oleh kitab, tetapi untuk memahami apa maksud yang diajarkan oleh kitab.

Masjid Al-Ikhlas yang dibangun pada tahun 1984 merupakan masjid umum yang terletak di Karangwetan, 01/01, Giricahyo, Purwosari Gunung Kidul DI Yogyakarta. Masjid ini memiliki luas tanah 120 m<sup>2</sup>, luas bangunan 150 m<sup>2</sup> dengan status tanah Wakaf. Lalu masjid ini memiliki kapasitas jamaah 50-100 orang, jumlah muazin 4 orang, jumlah remaja 25 orang dan jumlah khotib 2 orang. Di masjid ini banyak sekali program yang diadakan oleh DKM, ada kajian, baksos, serta taman pendidikan Al-Qur'an. Yang menjadi perhatian kami disini ialah taman pendidikan Al-Qur'an yang diadakan di masjid ini, yang menjadi sorotan ialah sedikitnya pengajar dan yang menjadi peserta taman pendidikan Al-Qur'an sangat banyak. Minimnya metode dari pengajar yang mampu para peserta dan kualitas pengajaran yang minim. Hal inilah yang menjadi alasan utama kami untuk memberikan pelatihan kepada pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al Ikhlas Purwosari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Model Pembelajaran Halaqoh guna menambah pengetahuan dan metode pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditargetkan.

## TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis dalam penelitian berhubungan dengan penerapan metode halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al Ikhlas Purwosari. Cakupan tinjauan teoritis dalam penelitian ini meliputi;

### a. Pendekatan Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pembelajaran yang berlangsung di Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagaimana tuntutan pendekatan pembelajaran saat ini, harus menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) (Nashihin, 2019b), sehingga pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an terpusat pada santri, bukan pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Adapun

posisi pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu sebagai fasilitator pendidikan yang memfasilitasi pembelajaran. Lawan terma pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) yaitu *Teacher Centered Learning* (TCL) yang memposisikan pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai pusat pembelajaran (Nashihin, 2022). Hal ini sangat tidak sesuai dengan perkembangan pendidikan pada saat ini.

Selain itu, pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an juga harus menggunakan pendekatan Saintifik, sehingga santri mampu mengalami pengalaman empiris dalam pembelajaran. Dalam implementasinya, pembelajaran Saintifik di Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan guna menyampaikan materi tambahan diluar baca tulis al-Qur'an, seperti penyampaian materi fikih ibadah, akidah, akhlak (Nashihin et al., 2020), dan lain sebagainya. Pendekatan Saintifik akan mempermudah pemahaman santri terhadap materi yang disampaikan.

#### b. Metode Halaqoh

Istilah *halaqoh* sebagai terma yang berasal dari Bahasa Arab memang secara spesifik berhubungan dengan pendidikan Islam (*tarbiyah Islamiyah*). Secara historis, istilah halaqoh pada awalnya merujuk pada kelompok kecil yang membentuk lingkaran untuk secara rutin melaksanakan pengkajian ilmu keagamaan Islam. Halaqoh sebagai sebuah kelompok kecil biasanya hanya terdiri dari 3-12 orang peserta halaqoh. Halaqoh dipimpin oleh seorang *muarbbi* atau *naqib* (Priyadi & Dkk, 2013) yang bertugas memimpin jalannya kajian keagamaan Islam. Dalam perkembangannya, istilah halaqoh berkembang menjadi istilah lain seperti mentoring, ta'lim (Nashihin, 2012), pengajian kelompok, tarbiyah, dan lain sebagainya.

Sebagai sebuah metode berarti halaqoh merupakan metode diskusi keagamaan Islam yang menggunakan pembagian kelompok kecil berkisat 3-12 orang peserta dengan tujuan untuk membuat sebuah forum diskusi yang fokus dan terarah. Dalam implementasinya, metode halaqoh dalam pembelajaran dapat dipimpin oleh seorang pendidik dengan anggota halaqoh terdiri dari peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, metode halaqoh berarti dilaksanakan oleh pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Bersama para santri.

### METODOLOGI

Dalam pelaksanaan kegiatan kami menggunakan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) (Rodhi, 2022) sebagai metodologi khas penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat. Penggunaan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) dimaksudkan untuk mendapatkan keberlangsungan pendampingan di objek dampingan (Mukhtazar, 2020). Melalui metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) diharapkan pendampingan dapat dilaksanakan berbasis pada kebutuhan di masyarakat wilayah Purwosari. Guna mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah:

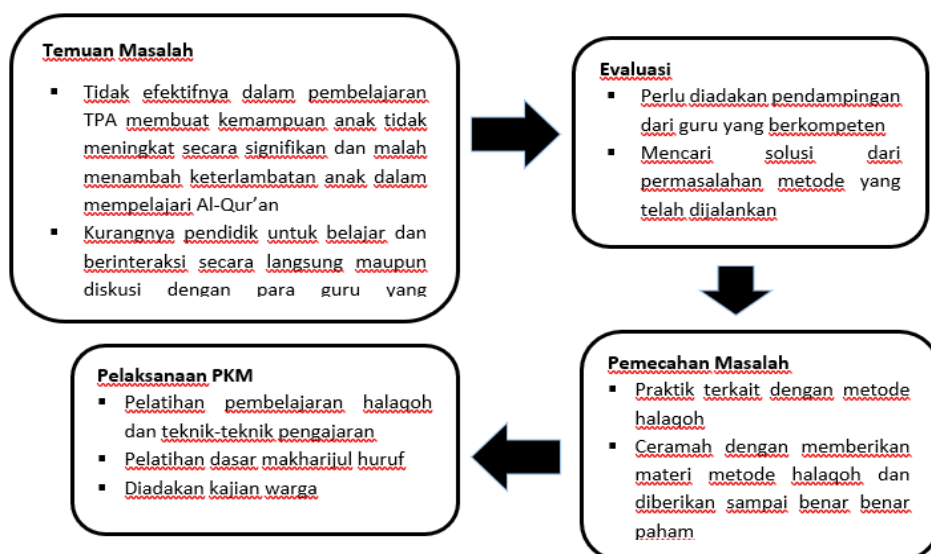
## 1. Persiapan Pendampingan

Persiapan pendampingan dilakukan dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) Bersama pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari. Metode pendampingan yaitu digunakan untuk mendampingi pengajar untuk metode yang akan disampaikan, yaitu metode halaqoh. Persiapan pendampingan melalui metode halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak pengelola sebagai komunitas yang akan dibangun untuk melakukan aksi berikutnya secara berkelanjutan. Artinya, metode halaqoh yang didampingin bisa menjadi sistem yang dilaksanakan oleh pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari sebagai komunitas dampingan.

## 2. Praktik Pendampingan

Praktik pendampingan dilaksanakan dengan pelatihan metode halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari. Peserta yang dilibatkan mempertimbangkan kebutuhan dengan didasarkan pada pihak-pihak pengelola yang akan menerapkan metode halaqoh selanjutnya setelah pengabdian kepada masyarakat ini selesai dilakukan. Metode praktik akan diberikan setelah materi-materi sudah disampaikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam mengajarkan pada saat kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an berlangsung.

Sebagai sebuah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset penelitian, maka secara metodis, pengabdian kepada masyarakat ini memiliki Langkah-langkah yang sistematis. Ada 4 (empat) Langkah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu temuan masalah, pelaksanaan PkM, pemecahan masalah, dan evaluasi. Keempat Langkah tersebut dilaksanakan sebagai sebuah sistem yang runtut. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di TPQ Masjid Al-Ikhlas Purwosari dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Figur 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat

Temuan masalah merupakan Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada Langkah ini terdapat 2 (dua) temuan masalah, yaitu tidak efektifnya pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari serta kurangnya tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari. Berdasarkan temuan masalah, selanjutnya ada 3 (tiga) bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan dampingan, yaitu pelatihan pembelajaran halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, pelatihan dasar makhorijul huruf di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, dan pengadaan kajian Bersama warga di sekitar Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan September - Oktober 2021, dari mulai perencanaan kegiatan, pencarian dana, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai sebuah riset penelitian *Participatory Action Research* (PAR), harus melibatkan unsur-unsur *Participatory Action Research* (PAR) di lapangan. Unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul antara lain:

1. Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul
2. Anak-anak dan Remaja Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul
3. DKM Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul
4. Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat
5. Mahasiswa pelaksana pengabdian kepada masyarakat

Kelima unsur-unsur pengabdian kepada masyarakat berbasis *Participatory Action Research* (PAR) diatas menjadi personil yang menentukan keberhasilan pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL**

Kegiatan dampingan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan metode halaqoh bagi pengelola di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung oleh para pendidik yang berkompeten. Adapun detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari adalah sebagai berikut :

1. Pengarahan untuk Pendidik

Pengarahan untuk pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari menjadi tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang pertama dilakukan dalam penelitian ini. Acara ini diadakan dalam memberikan arahan kepada pendidik untuk bagaimana praktik kondisi dilapangan atau saat mengajar. Berikut dokumentasi pengarahan yang

dilakukan pendamping kepada pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul:



**Gambar 1. Pengarahan penerapan metode halaqoh**

Dokumentasi diatas merupakan pengarahan untuk penerapan metode halaqoh yang akan diterapkan di di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Kegiatan ini merupakan tahapan pertama pendampingan para pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Selanjutnya, pendampingan dilakukan dengan pengarahan alat peraga yang dilakukan kepada para pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul:



**Gambar 2. Praktik metode halaqoh sesama pendidik**

Dokumentasi diatas merupakan tindak lanjut dari kegiatan pengarahan kepada para pendidik dan pengelola di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Tindak lanjut pada tahap ini dilakukan dengan praktik metode halaqoh antar sesama pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Praktik ini merupakan persiapan untuk pelaksanaan praktik metode halaqoh oleh pendidik kepada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul.

## 2. Praktik kepada para santri

Praktik metode halaqoh oleh Pendidikan kepada santri dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlash Purwosari, Gunung Kidul. Pada tahap ini, pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengajarkan metode halaqoh, sesuai pengertian halaqoh terdiri dari seorang guru dan beberapa murid, bisa 5-10 murid. Posisi murid ialah melingkar sambil menyimak apa yang disampaikan guru. Lalu guru menyiapkan alat peraga untuk memudahkan guru untuk mengajar.



**Gambar 3. Praktik metode halaqoh oleh pendidik kepada santri**



**Gambar 4. Proses pengajaran kepada santri**

Dokumentasi diatas merupakan proses pengajaran para pendidik kepada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Penerapan metode halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul dilaksanakan dengan mempertimbangkan tingkat usia santri, sehingga pembagian kelompok kelaqoh didasarkan pada tingkat usia. Hal ini dilakukan untuk dapat mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif (Hafidz & Nashihin, 2021) sesuai dengan kondisi psikologis para santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul.



**Gambar 5. Kelompok halaqoh berdasarkan tingkat usia**

Dokumentasi diatas menunjukkan adanya kelompok halaqoh yang dibagi berdasarkan tingkat usia. Dokumentasi diatas merupakan kelompok halaqoh dengan usia 4-6 tahun. Terlihat melalui pembagian seperti itu, para santri dapat berinteraksi sesuai dengan psikologi perkembangan usia 4-6 tahun.



**Gambar 6. Kelompok Halaqoh**

Dokumentasi diatas menunjukkan kelompok halaqoh dengan usia 7-12 tahun. Pembagian kelompok halaqoh berdasarkan usia tersebut menjadikan kelas terlihat sangat kondusif. Pada kelompok halaqoh usia 7-12 tahun tersebut terlihat terdapat antusiasme para santri terhadap penyampaian materi kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul.



**Gambar 7. Kondisi kelompok Halaqoh**

Dokumentasi tersebut diatas menunjukkan bahwa kelompok halaqoh di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul juga tidak harus menggunakan formasi duduk secara formal dan kaku. Halaqoh dilaksanakan sesuai dengan kondisi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul, sehingga terkadang dengan situasi belajar sambil bermain.

### 3. Kajian Warga

Pendampingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul berdasarkan analisis kebutuhan juga menghasilkan kesimpulan perlunya dilakukan kajian untuk warga di sekitar Purwosari. Hal ini dilakukan karena guna membangun Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul, wali santri dan masyarakat sekitar sebagai palaksana berikutnya juga perlu mendapatkan kajian keagamaan rutin. Untuk menerapkan dakwah islam kami mengadakan kajian di masjid Al-Ikhlas Purwosari, warga sangat antusias untuk menyimak kajian, hal ini dibutuhkan untuk mengisi iman dan pengetahuan untuk orang-orang islam.



**Gambar 8. Kajian rutin disekitar masjid**

Berdasarkan dokumentasi tersebut diatas, sangat terlihat antusias dari warga sekitar Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul untuk mengikuti kajian rutin yang dilaksanakan di sekitar masjid. Kondisi ini akan membuat komunitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat dapat dibentuk dengan baik.

## **DISKUSI**

Secara umum, perkembangan dan pertumbuhan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia sangat pesat, termasuk juga perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terdapat di Masjid Al Ikhlas Purwosari.. Realitas ini menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat di wilayah Purwosari dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi generasi mendatang (Kholish et al., 2020). Keberadaan dan pertumbuhan unit-unit pendidikan non formal jenis keagamaan itupun cukup strategis jika dilihat dari tuntutan pembangunan bangsa yang menempatkan asas keimanan dan ketakwaan sebagai asas utamanya, disamping asas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar guru ngaji, peserta didik, serta masyarakat sangat antusias sekali dengan kegiatan ini. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik kepada seluruh peserta. Serta pelaksanaan kajian dapat dilakugan dengan khidmat, sehingga materi bisa tersampaikan kepada peserta.

Di Indonesia Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai banyak metode pembelajaran Al-Qur'an salah satu nya ialah metode Halaqoh. Halaqah menurut bahasa, yaitu lingkaran murid, atau sekompok siswa yang belajar di bawah bimbingan seorang guru atau belajar bersama dalam satu tempat. Di masjid Al-Ikhlas Purwosari banyak sekali program yang diadakan oleh DKM, ada kajian, baksos (Fitriani, 2019), serta taman pendidikan Al-Qur'an. Yang menjadi perhatian kami disini ialah taman pendidikan Al-Qur'an yang

diadakan di masjid ini, yang menjadi sorotan ialah sedikitnya pengajar dan yang menjadi peserta taman pendidikan Al-Qur'an sangat banyak. Minimnya metode dari pengajar yang mengampu para peserta dan kualitas pengajaran yang minim (Susan Eri, 2019). Hal inilah yang menjadi alasan utama kami untuk memberikan pelatihan kepada pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al Ikhlas Purwosari.

Dari uraian di atas, tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini diantaranya : 1) Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan para pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al Ikhlas dalam pelaksanaan kegiatan mempelajari Al-Qur'an 2) Membantu untuk menghasilkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang baru pada pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al Ikhlas 3) Membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait sehingga bisa menjadi tempat masuknya dakwah islam di Gunung Kidul.. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui pendampingan dan praktik. Kemudian para pendidik dibina dan diberikan materi - materi terkait pembinaan melalui pendampingan dan praktik. Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya : 1) ketercapaian tujuan kegiatan, 2) tersampainya materi kepada target yang telah direncanakan.

#### **KESIMPULAN & REKOMENDASI**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar. Para peserta didik sangat antusias dalam mengikuti acara pendampingan dan kajian, meningkatnya pengetahuan pada pendidik maupun peserta didik. Namun disini peran orang tua juga penting untuk menentukan keberhasilan anak-anaknya agar semakin rajin mengaji. Pendidik hanya sebagai sarana saja untuk peserta didik. Namun pendidik yang hebat ialah yang menciptakan metode yang membuat peserta didik mudah mengerti dan efektif dalam pembelajaran.

Ada 3 (tiga) rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul:

1. Peningkatan dan penyalinan komunikasi masyarakat dan santri.
2. Adanya program lebih lanjut untuk peserta didik agar bisa diberikan ilmu tentang Al-Qur'an untuk lanjutan.
3. Perlu ada pembinaan dari aparat desa supaya kegiatan mengaji semakin gencar dilakukan di desa lainnya.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset penelitian dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) ini tentunya memiliki keterbatasan, sehingga membutuhkan penelitian lanjutnya guna menyempurnakan pengabdian sesuai dengan dinamika yang terjadi pada subjek dampingan. Untuk itu, penelitian lanjutan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain berupa eksplorasi pendampingan metode pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul, sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu didaktis dan metodis bagi para pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul.

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan memperluas cakupan subjek dan objek penelitian di wilayah Gunung Kidul. Perluasan cakupan bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan Lembaga BADKO di wilayah Gunung Kidul Yogyakarta.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Selain itu, ucapan terimakasih ditujukan juga kepada mahasiswa yang terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Ikhlas Purwosari, Gunung Kidul. Ucapan terimakasih terakhir ditujukan kepada 3 (tiga) perguruan tinggi yang sudah berkontribusi terhadap dosen dan mahasiswanya dalam memberikan *support system* pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqorni, U. (2021). *AS SULAIMANIYAH MELALUI PENGAJARAN DAN PEMBAGIAN*.
- Efendi, A. (2008). Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam di Indonesia. *El-Tarbawi*, 1(1), 1-11.  
<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art1>
- Fitriani, F. (2019). Persiapan Total Quality Management (Tqm). *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 908-919.  
<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.426>
- Hafidz, & Nashihin, H. (2021). IMPLEMENTASI TOTALQUALITYMANGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA YOGYAKARTA. *As-Sibyan*, 3(2), 37-50.  
[https://doi.org/10.52484/as\\_sibyan.v3i2.189](https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189)
- Husna Nashihin. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara.  
<https://books.google.co.id/books?id=UBWiDwAAQBAJ>
- Husna Nashihin, Nazid Mafaza, & M.Okky Haryana. (2021). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PERSPEKTIF TEORI EDWARD DEMING, JURAN, DAN CROSBY. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 50-60. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>
- Kholish, A., Hidayatullah, S., & Nashihin, H. (2020). Character Education of Elderly Students Based on Pasan Tradition at Sepuh Islamic Boarding Shool Magelang. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v3i1.2061>
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.  
<https://books.google.co.id/books?id=iHHwDwAAQBAJ>
- Nashihin, H. (2012). *Proceedings of 2nd International Conference on ASIC*.  
<https://doi.org/10.1109/icasic.1996.562734>
- Nashihin, H. (2019a). *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara.  
<https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAAQBAJ>
- Nashihin, H. (2019b). Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 131-149.
- Nashihin, H. (2022). KONSTRUKSI PENDIDIKAN PESANTREN BERBASIS TASAWUF-ECOSPIRITUALISM. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 1163-1176. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2794>
- Nashihin, H., Yahya, M. D., & Aziz, N. (2020). *Morality and Expression of Religious Moderation in " Pecinan "*. *Dalimunthe 2016*, 24158-24168.

- Nasution, M. K., & Abadi, A. M. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak. *Jurnal Tunas Bangsa*, 1(1), 30–54.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan*. 15, 64–74.
- Pendidikan, J. (2022). Korelasi antara Pendidikan Nonformal Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dengan Metode Tilawati dengan Hasil Belajar Membaca Surah-Surah Pendek *The Correlation between Non Formal Education on the Garden of Teaching the Short Surah*. X, 175–186.
- Priyadi, U., & Dkk. (2013). Peningkatan mutu pembelajaran taman pendidikan alquran dengan pembuatan kurikulum tpa. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Vol.2(No.3), 204–211.
- Rochanah, R. (2019). MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE QIROATI (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus). *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4727>
- Rodhi, N. N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=RGVYEAAAQBAJ>
- Susan Eri. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 952–962.
- Sutarman, S. (2019). Guru Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 5(1), 34–50. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v5i1.165>